Nama Anggota: Kelas:

LKPD
KASUS ANCAMAN TERHADAP NKRI

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini dengan anggota kelompok masing-masing!

Deretan Kasus Siber di Sektor Keuangan

Risiko serangan siber semakin meningkat sejalan dengan pemanfaatan teknologi yang mengakibatkan pertukaran arus data mengalir dengan cepat dan melintasi berbagai negara dengan mudah. Melansir dari Kominfo, menurut data UNCTAD pada 2021 memproyeksikan peningkatan lalu lintas data bulanan global dari 230 exabytes per bulan pada 2020 menjadi 780 exabytes per bulan pada 2026 mendatang, bisa meningkat lebih dari tiga kali lipat hanya dalam kurun waktu enam tahun. Serangan siber menjadi momok yang mengancam industri keuangan baik di global maupun RI. Manajemen dalam mitigasi risiko hacking di fintech dan cyber security menjadi hal yang sangat penting untuk ditingkatkan bagi setiap pelaku pasar di sektor keuangan.

Bank Syariah Indonesia (BRIS) juga sempat kena serangan siber karena sejak 8 Mei 2023 layanan ATM dan m-banking tidak dapat digunakan, hingga lebih dari sepekan layanan keuangan masih sulit diakses dan membuat nasabah khawatir. Sistem layanan BSI diketahui terkena serangan ransomware oleh kelompok Lockbit. Hal ini terungkap dalam laman kelompok tersebut yang diakses melalui darkweb yang menyatakan mencuri 15 juta data nasabah yang setara 1,5 terabyte dan meminta tebusan senilai US$ 20 juta. Akibat dari serangan tersebut, BSI akhirnya rombak jajaran direksi dan komisaris nya, termasuk Direktur Information Technology dan Direktur Risk Manajemen. (https://www.cnbcindonesia.com/market/20230525100046-17-440427/deretan-kasus-siber-di-sektor-keuangan-ada-bfin-hingga-bpjs)

Apa jenis ancaman yang terjadi pada kasus tersebut? Jelaskan!

Apa yang menyebabkan ancaman tersebut terjadi?

Apa yang menyebabkan ancaman tersebut terjadi?

LIVEWORKSHEETS